

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Kemiskinan merupakan masalah yang kerap dijumpai di hampir seluruh negara terutama di negara berkembang. Kemiskinan merupakan kondisi dimana seseorang yang tidak dapat memenuhi kebutuhan dasar seperti makanan, pakaian, obat-obatan, dan tempat tinggal [1]. Faktor lain yang ikut berkontribusi dalam menyebabkan kemiskinan adalah minimnya upah kerja, pengangguran, dan kondisi ekonomi suatu negara [2], [3].

Salah satu upaya Pemerintah untuk mengentaskan kemiskinan dalam usaha membantu perekonomian masyarakat tidak mampu adalah memberikan bantuan sosial baik berupa materi, pangan, pelatihan, dan sebagainya. Peraturan Menteri Sosial Nomor 1 Tahun 2019 tentang Penyaluran Belanja Bantuan Sosial di Lingkungan Kementerian Sosial menyebutkan bahwa bantuan sosial adalah bantuan berupa uang, barang, atau jasa kepada seseorang, keluarga, kelompok, atau masyarakat miskin, tidak mampu, dan/atau rentan risiko sosial yang bersifat sementara atau berkelanjutan. Pemberian bantuan kepada masyarakat tidak mampu disalurkan melalui beberapa program bantuan salah satunya Bantuan Langsung Tunai atau lebih dikenal dengan sebutan BLT. BLT diluncurkan pada tahun 2005 mengacu pada perintah Presiden nomor 12 tahun 2005 yang dicanangkan Wakil Presiden Jusuf Kalla saat itu [4]–[8].

Desa Bendungan sendiri adalah salah satu desa yang terletak di Kecamatan Kedawung, Kabupaten Sragen dengan jumlah penduduk sebanyak 9668 jiwa dengan jumlah penerima bantuan sebanyak 416 jiwa (G.W. Wardhana, Kepala Seksi Kesejahteraan Bendungan, wawancara pribadi, 27 juli 2022). Dalam praktik pemberian bantuan sering ditemukan masyarakat yang tidak layak menerima bantuan tetapi menerima bantuan, dan masyarakat yang layak tetapi tidak menerima bantuan.

Masalah tersebut bisa diselesaikan dengan Sistem Penunjang Keputusan

(SPK). Sistem Penunjang Keputusan dipilih karena dapat memberikan solusi atau pemecahan masalah yang terstruktur maupun yang tidak terstruktur, sistem penunjang keputusan yang akan diajukan menggunakan metode *simple additive weighting (saw)*. Metode *saw* sendiri dipilih karena penilaian didasarkan pada kriteria dan bobot preferensi yang telah ditentukan [9].

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan masalah yang ada, maka dapat dirumuskan :

1. Bagaimana penerapan metode *simple additive weighting* untuk menguji tingkat kelayakan penerima bantuan?

## **1.3 Batasan Masalah**

Agar penelitian ini fokus maka penulis membatasi pada :

1. Metode SAW dipilih untuk melakukan penghitungan
2. Data penduduk Desa Bendungan yang diuji harus berdomisili di Desa Bendungan.

## **1.4 Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah menyediakan sebuah alternatif sistem seleksi penerima bantuan, sistem diharapkan dapat memudahkan Pemerintah Desa Bendungan dalam memilih calon penerima bantuan yang dapat digunakan setiap saat tanpa ada batasan waktu.

## **1.5 Manfaat Penelitian**

Berdasar penelitian yang akan dilakukan penulis berharap penelitian akan menghasilkan manfaat sebagai berikut :

Penelitian ini diharapkan dapat membantu Kepala Seksi Kesejahteraan Desa Bendungan dalam memvalidasi kelayakan penerima bantuan sosial setiap saat tanpa ada batasan waktu baik yang dapat di akses baik melalui komputer maupun telepon pintar sehingga proses validasi bisa lebih cepat dari sebelumnya. Sedangkan bagi perkembangan ilmu pengetahuan dan informasi penelitian ini dapat memberikan contoh nyata penerapan metode *simple additive weighting*

dalam sistem pengambilan keputusan dengan basis website dan diharapkan dapat menjadi rujukan untuk perbandingan terhadap penelitian dengan topik serupa.

## **1.6 Sistematika Penulisan**

Penulisan skripsi ini terbagi dalam lima bab, setiap bab diuraikan seperti dibawah ini :

### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini berisi studi literatur dan dasar teori yang digunakan di dalam penelitian baik dari jurnal ilmiah, buku, maupun sumber-sumber lain yang mendukung penelitian.

### **BAB III METODE PENELITIAN**

Bab ini terdapat tinjauan umum tentang objek penelitian, alur penelitian, alat dan bahan yang digunakan di dalam penelitian.

### **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

Bab ini menjelaskan hasil dari penelitian yang dilakukan, pembahasan bagaimana cara kerja metode saw dalam penghitungan, testing hingga penerapan aplikasi di objek penelitian.

### **BAB V PENUTUP**

Bab ini berisi kesimpulan dan saran yang peneliti rangkum selama proses penelitian.